

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono: 2017). Dalam melakukan penelitian kita perlu mengikuti aturan dan kaidah yang berlaku, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan valid. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menyajikan hasil penelitian secara kualitatif deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Sugiyono (2017:7) mendefinisikan penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sample yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian survey adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responder dalam bentuk sample dari sebuah populasi.

B. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland (Moleong, 2017) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada penelitian kualitatif sumber data lebih tepat disebut dengan situasi sosial tertentu, yang menjadi subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang padanya melekat data tentang obyek penelitian. Dalam Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Penelitian ini memiliki situasi sosial masyarakat fase remaja di Desa Harapan Makmur kecamatan meliau Kabupaten Sanggau yang tergolong dalam usia 12-19 tahun.

C. Subyek dan tempat penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Suharsimi Arikonto (2016: 26) adalah memberi batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis kerana pada subyek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang diamati. Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat asli yang lahir dan tinggal di Desa Harapan sebagai sumber dan responder bagi peneliti untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil untuk mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:300), teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Umur	Asal
1.	Hilarion Oktavianus	17 Tahun	Dusun Tapang Trimulya
2.	Patrisius Seto	18 Tahun	Dusun Tapang Trimulya
3.	Yulius Nedi Opik	19 Tahun	Dusun Tapang Trimulya
4.	Albertus Nopan	15 Tahun	Dusun Tapang Trimulya
5.	Paskalis Rai	18 Tahun	Dusun Tapang Trimulya
6.	Deva Palgunari Putra	16 Tahun	Dusun Tapang Trimulya
7.	Efronius Aru Pawe Lando	18 Tahun	Dusun Tapang Trimulya
8.	Leksi	15 Tahun	Dusun Tapang Trimulya
9.	Gustianus Ruma Renu	19 Tahun	Dusun Tapang Trimulya
10.	Betania Ferdiana Omega	19 Tahun	Dusun Marga Mulya
11.	Conradus Gagah Perkasa	16 Tahun	Dusun Marga Mulya
12.	Maria Anastasia	17 Tahun	Dusun Marga Mulya
13.	Florentina Erin	17 Tahun	Dusun Marga Mulya
14.	Rika Safira	18 Tahun	Dusun Marga Mulya
15.	Yoserina Lisa	18 Tahun	Dusun Marga Mulya
16.	Alab Nasution (Kepala Desa)	49 Tahun	Dusun Marga Mulya
17.	Onol Marianus (Kepala Adat)	56 Tahun	Dusun Marga Mulya

Sumber : Peneliti

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi atau tempat penelitian di Desa Hrapan Makmur Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Sugiyono (2019:224) memaparkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah

yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti melakukan observasi langsung dengan cara melihat dan mendengar secara langsung. Dan untuk mengumpulkan data yang lebih valid peneliti memberikan lembar angket dan wawancara kepada masyarakat dan mempersilakan masyarakat untuk mengisi lembar angket dan wawancara serta memberikan waktu kepada masyarakat untuk mengisi lembar tersebut dengan serius dan teliti. Untuk itu peneliti menjabarkan teori-teori tentang teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan dan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara atau kuesioner. Sutrisni Hadi dalam Sugiyono (2019:145), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan sedangkan Zulfariah (2012:39) menyatakan teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang.

1) Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung adalah pengamatan/pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.

2) Teknik observasi tidak Langsung

Teknik observasi tidak langsung adalah pengamatan atau pencatatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa terjadi. Jadi teknik observasi yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi langsung. Observasi langsung adalah cara pengumpulan data

berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung dengan bantuan alat yang berstandar.

Alat dan data yang dikumpulkan dengan bantuan alat, seperti panduan kuesioner atau wawancara dan dokumentasi. Alasan menggunakan observasi langsung yaitu guna mengetahui hasil peneliti secara langsung untuk mengetahui data yang didapat aktual terhadap objek yang akan di teliti.

b) Angket atau kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responder, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya.

c) Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara adalah suatu metode untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya yang dilakukan dengan sistematis dengan berlandasan pada tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono, (2017:194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Pada teknik wawancara dalam penelitian ini terdapat beberapa sumber yang akan diwawancarai yaitu kepala desa harapan makmur, kepala adat dan masyarakat fase remaja dengan usia antara 12-19 tahun.

d) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip,

dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterampilan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem penelitian yang dilaksanakan. Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai pengumpulan dokumentasi pendukung rata-rata penelitian yang dibutuhkan.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil penelitian. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian. Moleong (2011:168) menjelaskan manusia sebagai instrumen penelitian karena manusia sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisi, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

a) Instrumen Penelitian

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka dengan itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam sebuah penelitian adalah instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen Observasi, angket atau kuesioner dan wawancara. Kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responder hanya memiliki salah satu jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan lembar observasi yaitu angket atau kuesioner tertutup atau terstruktur dan wawancara.

b) Petunjuk pengisian Angket

1) Pernyataan ini berupa chek list, dimohon mengisi jawaban pada kolom yang telah tersedia.

- 2) Jawaban sesuai dengan apa yang anda alami saat ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban.
- 3) Skala yang digunakan dalam pengisian kisi-kisi penilaian angket pada Interumen penelitian ini adalah skala Likert.
- 4) Dalam kolom jawaban berisi :

Tabel. 3.2 kisi-kisi penilaian angket

STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
KS	Kurang Setuju
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

- 5) Angket ini bersifat konsumsi pribadi sehingga tidak terikat dengan pekerjaan keluarga ataupun hal-hal yang sifatnya merugikan bagi responder.
- 6) Bacalah pertanyaan ini dengan seksama dan jawablah dengan sebenarnya jangan terpengaruh dengan hal-hal lain.

Tabel. 3.3 Kisi-kisi Intrumen Angket atau Kuesioner

No	Variabel	Sumber data	Alat	No item
1.	Keberadaan (Eksistensi) Olahraga dan permainan tradisional di Desa Harapan Makmur	Responder	Angket atau Kuesioner	1,2,3,4,5,6,7,8
2.	Jenis- jenis permainan tradisional yang sering dimainkan	Responder	Angker atau Kuesioner	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
3.	Respon Masyarakat tentang olahraga dan permainan tradisional	Responder	Angket atau Kuesioner	21,22,23,24,25

Sumber : Peneliti

E. Teknik Analisis Data

Analisi data menurut Sugiyono (2017:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut ini adalah tahap dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Harapan Makmur yang terdiri dari 2 (dua) dusun yaitu dusun Tapang Trimulya dan dusun Marga Mulya. Alasan yang berguna untuk mengetahui perkembangan olahraga tradisional apa saja yang ada di Desa Harapan Makmur. Maka dari itu peneliti melaksanakan penelitian melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a) Tahap Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang mengangkut penelitian, yaitu:

- 1) Mengurus surat izin yang diperlukan, baik yang bersangkutan dengan pihak pemerintahan desa dan masyarakat yang ikut serta dalam melaksanakan kegiatan tersebut.
- 2) Mempersiapkan perangkat dan instrument penelitian

b) Tahap pelaksanaan

- 1) Mulai melakukan tinjauan terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan memberikan surat izin penelitian ke kecamatan setempat.
- 2) Melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut hasil penelitian.
- 3) Melakukan observasi secara langsung di lapangan
- 4) Kemudian mengumpulkan dokumen-dokumen hasil penelitian

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di implementasikan. Tujuan dari analisis data yang dilakukan adalah supaya informasi yang dihimpun agar menjadi jelas dan eksplisit. Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.

Miles dan Huberman (2014:17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Pengumpulan data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk analisis. Langkah ini melibatkan traskip, wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Reduksi Data (Data Display)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan analisis data dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajiandata yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagian dan hubungan antara kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan panarikan kesimpulan dari verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apalagi tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya.